

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa nilai tradisi Kerbau Moa dalam tata kelola kehidupan masyarakat Desa Tounwawan tetap terlaksana dengan baik samapai dengan saat ini, Adapun rician kesimpulanya adalah sebagai brikut :

1. Pemahaman Masyarakat terhadap Tradisi Kerbau Moa: Masyarakat Desa Tounwawan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap tradisi Kerbau Moa sebagai simbol kehormatan, status sosial, dan bentuk penghormatan kepada leluhur. Kerbau tidak hanya dianggap sebagai hewan ternak bernilai ekonomi, tetapi juga sebagai bagian penting dari identitas budaya masyarakat. Dalam setiap kegiatan adat, seperti upacara pernikahan, kematian, maupun pesta panen, kehadiran kerbau menjadi simbol kesejahteraan dan bentuk pengabdian kepada leluhur.
2. Peran Tradisi Kerbau dalam Struktur Sosial Masyarakat: Tradisi Kerbau Moa memiliki fungsi sosial yang kuat dalam mengatur hubungan antarmasyarakat. Kepemilikan kerbau sering menjadi ukuran status sosial dan kehormatan keluarga di tengah masyarakat. Selain itu, praktik gotong royong dalam memelihara dan mengelola kerbau mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan bersama seperti pengandangan, pemberian pakan, dan upacara penyembelihan mencerminkan semangat kebersamaan serta memperkuat solidaritas sosial masyarakat Desa Tounwawan.

3. Hubungan antara Tradisi Kerbau dengan Nilai-nilai Kearifan Lokal:
Tradisi Kerbau Moa sarat dengan nilai-nilai kearifan lokal, seperti kebersamaan, tanggung jawab, kerja keras, dan penghormatan terhadap alam. Nilai-nilai ini diwariskan secara turun-temurun melalui praktik adat dan cerita lisan. Kerbau dipandang bukan hanya sebagai aset ekonomi, tetapi juga sebagai simbol keseimbangan antara manusia, leluhur, dan alam. Hal ini mencerminkan filosofi hidup masyarakat Moa yang menjunjung tinggi harmoni dalam kehidupan sosial dan lingkungan.
4. Pengaruh Tradisi Kerbau terhadap Kebijakan atau Aturan Desa: Tradisi Kerbau Moa turut memengaruhi tata kelola pemerintahan desa, terutama dalam pengambilan keputusan yang menyangkut kegiatan adat dan pengelolaan sumber daya alam. Aturan adat yang mengatur tentang pemeliharaan dan penggunaan kerbau sering dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan desa. Pemerintah desa dan tokoh adat bekerja sama dalam menjaga keberlanjutan tradisi ini agar tetap selaras dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya yang telah diwariskan leluhur.
5. Upaya Pelestarian Tradisi Kerbau Moa dalam Kehidupan Masyarakat: Masyarakat Desa Tounwawan terus berupaya melestarikan tradisi Kerbau Moa melalui pewarisan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Kegiatan adat yang melibatkan kerbau masih rutin dilaksanakan, baik dalam upacara keagamaan maupun sosial. Selain itu, ada kesadaran

kolektif untuk menjaga populasi kerbau dan mempertahankan makna simboliknya dalam kehidupan sehari-hari. Pelestarian ini menjadi bukti nyata bahwa tradisi Kerbau Moa bukan sekadar peninggalan masa lalu, melainkan fondasi penting dalam menjaga identitas dan keharmonisan masyarakat Tounwawan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan:

1. Pengembangan Potensi Ekonomi Berbasis Tradisi Kerbau : Tradisi Kerbau Moa dapat dikembangkan menjadi daya tarik budaya dan ekonomi, misalnya melalui festival adat, pertunjukan budaya, atau pengelolaan wisata berbasis tradisi lokal. Pemerintah desa dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menciptakan inovasi ekonomi tanpa mengurangi nilai sakral tradisi tersebut.
2. Pelestarian Lingkungan dan Populasi Kerbau: Upaya pelestarian lingkungan tempat penggembalaan kerbau perlu ditingkatkan agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga. Penggunaan lahan secara berkelanjutan dan pengendalian populasi kerbau secara bijak harus menjadi perhatian bersama agar tradisi ini dapat berlangsung lama
3. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Kebudayaan: Pemerintah daerah, lembaga adat, dan akademisi perlu menjalin kerja sama dalam penelitian, dokumentasi, dan pengembangan tradisi Kerbau Moa. Dukungan dalam bentuk regulasi, pelatihan, serta fasilitas dapat

membantu masyarakat mempertahankan tradisi ini di tengah modernisasi yang semakin cepat.

Dengan demikian, Tradisi Kerbau Moa bukan hanya simbol adat dan kebanggaan masyarakat Desa Tounwawan, tetapi juga menjadi sistem nilai yang mengatur hubungan antara manusia, alam, dan leluhur. Pelestarian tradisi ini menjadi kunci penting dalam menjaga keharmonisan sosial, memperkuat identitas budaya, serta membangun tata kelola masyarakat yang berlandaskan kearifan lokal.